

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil *Baitul Maal Wa Tamwil Istiqomah Tulungagng*

Sejarah Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) Istiqomah adalah BMT Istiqomah, yaitu sebuah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai Lembaga Ekonomi Rakyat (LER). BMT Istiqomah didirikan pada tanggal 3 Maret 2001 yang dibidangi oleh 36 orang pendiri. Tanggal 4 Juni 2001 BMT Istiqomah diresmikan operasionalnya oleh Direktur Pinbuk Tulungagung dengan Sertifikat Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung Nomor: 00101/52000/PINBUK/VI/2001.

Pada awal operasionalnya Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Istiqomah hanya bermodalkan dana Rp. 15.000.000,00 yang dihimpun dari para anggota. Perlengkapan kantorpun masih sangat sederhana, yang kesemuanya merupakan hibah dan pinjaman dari para anggota juga.⁹¹ Upaya dengan konsultasi dan koordinasi secara intensif dengan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Pemerintah Kabupaten Tulungagung. Berkat dukungan seluruh anggota dan pihak Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) maka terwujudlah keinginan untuk berbadan hukum Koperasi dengan diterbitkannya SK Nomor: 188.2/32/BH/424.75/2002 Tanggal 17 Mei 2002. Dengan terbitnya SK

⁹¹ Buku Profil *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung, tidak diterbitkan, hal 1

tersebut maka telah berdiri koperasi baru yang bernama Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) Istiqomah Tulungagung.

Pihak pengurus mengupayakan pendirian kantor cabang BMT. Maka pada bulan Nopember 2002 berhasil didirikan kantor cabang yang berada di kawasan Bago Tulungagung. Kantor tersebut diresmikan pada tanggal 4 Nopember 2002 oleh Direktur Pelaksana Pinbuk Tulungagung. Pembukaan Kantor Cabang BMT semakin mendongkrak volume usaha, yang secara otomatis meningkatkan volume kegiatan kantor. Kantor Pusat yang semula dirasa cukup kini sudah tidak lagi nyaman. Gagasan diusung Pengurus ke dalam forum Rapat Anggota Tahunan (RAT) tanggal 9 Mei 2003. Dalam RAT tersebut anggota menyetujui dan menyerahkan perencanaan pembangunan kantor BMT dengan catatan tidak mengganggu kegiatan operasional. Catatan tersebut memang benar adanya.⁹²

Tahap pertama yang dilakukan Pengurus adalah pembebasan lahan seluas 315 M². Ritual peletakan batu pertama segera dilaksanakan, yaitu pada tanggal 5 Juli 2003 oleh KH. Muhsin Ghozali selaku Pengawas Syariah Komsyah Istiqomah. Secara perlahan tapi pasti, proses pembangunan terus berjalan. Partisipasi anggotapun terus mengalir hingga tahap *finishing*. Partisipasi anggota tersebut ada yang berupa dana, material, tenaga dan juga pikiran. Peresmian diselenggarakan pada tanggal 24 Juli 2004 oleh Bupati Tulungagung, Bapak Ir. Heru Tjahjono, MM.

⁹² Ibid hal 2

Sampai saat ini unit usaha yang dimiliki Komsyah Istiqomah adalah Unit Simpan Pinjam (USP) yang berupa Baitul Maal wat Tamwil (BMT). Kegiatan Baitul Maal wat Tamwil (BMT) antara lain adalah simpan pinjam, tetapi berbeda secara prinsip dalam hal operasionalnya dengan Unit Simpan Pinjam (USP) konvensional. Kantor BMT Istiqomah Unit II Bago sekitar 13 tahun menyewa tanah dan bangunan milik Mbah Beno, pada hari Sabtu tanggal 7 November 2015 Kantor BMT Istiqomah Unit II Bago pindah ke kantor yang bertempat di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung (Barat STKIP) yang sudah merupakan kantor milik sendiri tidak menyewa lagi. Hari senin tanggal 9 November 2015 Kantor BMT Istiqomah Unit II Plosokandang sudah bisa beroperasi melayani anggota.⁹³

2. Visi Dan Misi

a. V i s i

Visi adalah cara pandang atau obsesi terhadap sesuatu. Maka dalam pengertian ini visi yang dikembangkan oleh Komsyah Istiqomah adalah:

1. Koperasi adalah sokoguru perekonomian nasional yang harus terus menerus dikembangkan.
2. Koperasi diharapkan mampu menumbuhkan dan mengembangkan kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.

⁹³ Ibid hal 3

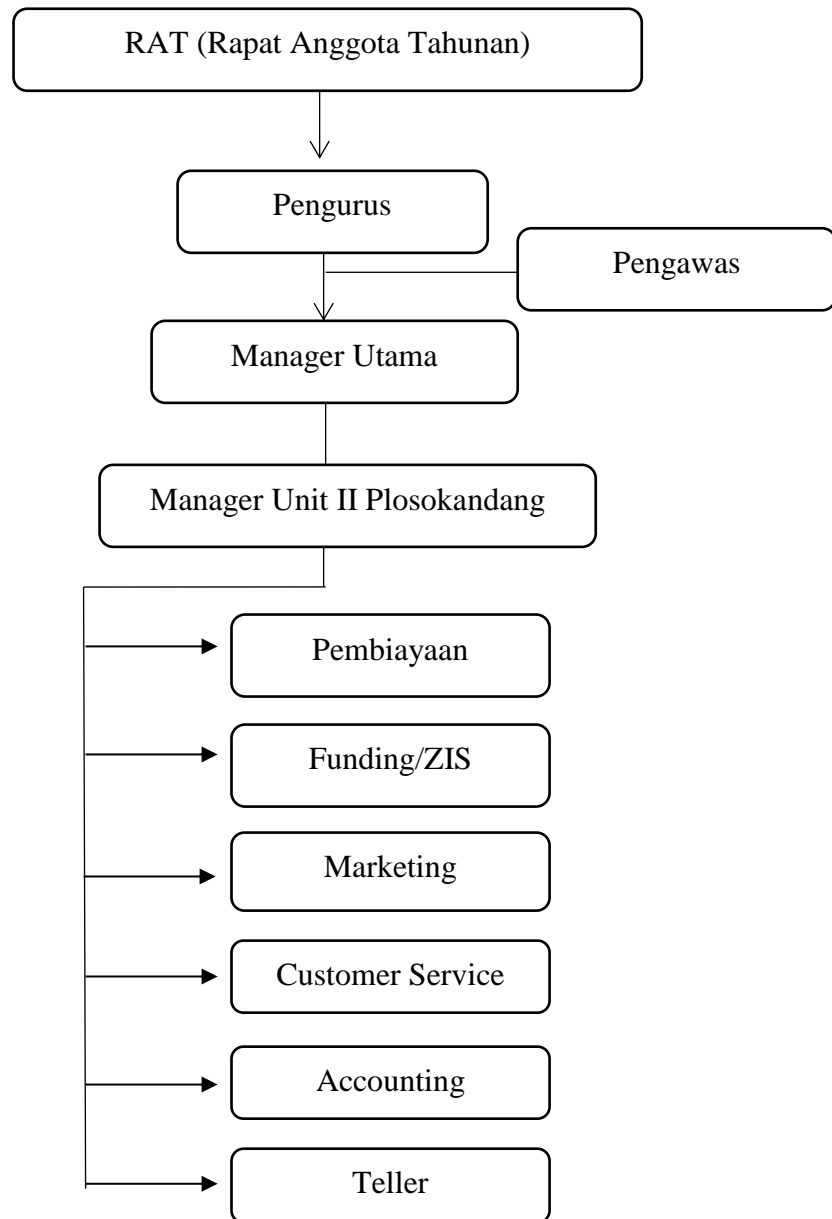
3. Koperasi Syari'ah diharapkan mampu memberikan warna keagamaan dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.

b. Misi

Misi adalah tujuan yang diemban dari aktivitas tertentu. Dari pengertian ini misi yang diamanatkan kepada Komsyah Istiqomah adalah:

1. Menjadikan Komsyah Istiqomah sebagai lembaga yang secara aktif mensosialisasikan arti penting Koperasi dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.
2. Menciptakan peluang ekonomi, baik melalui pengembangan sektor usaha perkoperasian, penyediaan permodalan, maupun pembinaan usaha anggota dan masyarakat.
3. Berupaya mengimplementasikan konsep-konsep syari'ah dalam kegiatan ekonomi, baik dalam kaitannya dengan kegiatan dan usaha lembaga maupun kegiatan ekonomi dalam masyarakat.

3. Struktur Kepengurusan Komsyah Istiqomah



4. Struktur Organisasi BMT Istiqomah

a. Susunan Pengurus adalah sebagai berikut:

No	Nama	Alamat	Jabatan
1.	Nursalim, SS.	Jl. Dahlia No. 09 Karangrejo Tulungagung	Ketua
2.	Adib Makarim, SH. MH.	Ds. Tunggulsari Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung	Sekretaris
3.	Yoyok Sunaryo, SE.	Ds. Ngranti Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung	Bendahara

b. Susunan Pengawas adalah sebagai berikut:

No	Nama	Alamat	Jabatan
1.	KH. Muhsin Ghozali	Ds. Punjul Kec. Karangrejo Kab. Tulungagung	Pengawas Syari'ah
2.	H. Winarto, S.Ag.	Ds. Gendingan Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung	Pengawas Administrasi & Keuangan
3.	H. Imam Mustakim	Jl. Dahlia No. 14 Karangrejo Tulungagung	Managemen

c. Susunan Pengelola adalah sebagai berikut:

No	Nama	TTL	Alamat	Pend.	Jabatan
1.	H. Zainul Fuad, SE.	T. Agung, 28 Februari 1969	Tiudan, Gondang, T. Agung	Sarjana Ekonomi Universitas Tulungagung	Manager
2.	Lisa Murnisari, SE.	T. Agung, 21 Juni 1976	Wonorejo, Sumbergem pol, T. Agung	Sarjana Ekonomi Akuntansi UPN Veteran Surabaya	Pembukuan
3.	Muh. Ersan Rifai, S.Sos,i	T. Agung, 1 Des 1979	Majan, Kd. Waru, T. Agung	Sarjana Sosial Islam Univ. Sunan Kalijaga	Pembiayaan
4.	Sofa Sanaya, S.H.	T. Agung, 19 Agustus 1992	Kedungcang kring, Pagerwojo, T. Agung	Sarjana Hukum Ekonomi Syariah IAIN T.A.	Kasir

5.	Riko Anto Fanni	T. Agung, 10 Sept 1995	Majan, Kd. Waru, T. Agung	SMA Negeri 1 Gondang	Pembiayaan
6.	M. Sulthon Ma'ruf	T. Agung, 25 April 1995	Tapan, Kd. Waru, T. Agung	MAN 1 T.A.	Cleaning Service

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner secara *random* atau acak kepada 92 responden anggota pembiayaan di BMT Istiqomah Tulungagung, maka dapat diambil beberapa gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti, meliputi : jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan dan penghasilan. Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
1	Laki-laki	48	52,1%
2	Perempuan	44	47,8%
	Jumlah	92	100%

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa responden yang melakukan pembiayaan adalah laki-laki dengan jumlah 48 responden dengan presentase 52,1% sedangkan responden perempuan dengan jumlah 44 responden dengan presentase 47,8 %. Jadi dapat disimpulkan

bahwa mayoritas responden yang melakukan pembiayaan adalah responden berjenis kelamin laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Presentase %
1	20 – 29 Tahun	10	10,8%
2	30 – 39 Tahun	22	23,9%
4	40 – 49 Tahun	45	48,9%
5	Diatas 50 Tahun	15	16,3%
	Jumlah	92	100%

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa responden yang melakukan pembiayaan berdasarkan usia antara 20 – 29 tahun sebanyak 10 responden, antara usia 30 – 29 tahun sebanyak 22 responden, antara 40 – 49 tahun sebanyak 45 responden dan diatas 50 tahun sebanyak 50 responden, jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang melakukan pembiayaan di BMT Istiqomah Tulungagung antara usia 40 – 49 tahun

3. Karakteristik Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 4.3

Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase %
1	Pedagang	18	19,5%
2	Wiraswasta	39	42,3%
3	PNS	8	8,6%
4	KaryawanSwasta	8	8,6%
5	Lain-lain	19	20,6%
	Jumlah	92	100%

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang melakukan pembiayaan berdasarkan pekerjaan adalah pedagang sejumlah 18 responden, wiraswasta 39 responden, PNS 8 responden, karyawanswasta 8 responden, dan lain-lain 19 responden. Yang dimaksud lain-lain disini adalah bisa TNI, Mahasiswa, Ibu rumah tangga dan lain-lain sebagainya, jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang melakukan pembiayaan di BMT Istiqomah Tulungagung adalah wiraswasta.

4. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.4

Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah	Presentase %
1	SD	3	3,2%
2	SLTP/SMP	20	21,7%
3	SLTA/SMA/Sederajat	50	54,3%
4	Perguruan Tinggi	16	17,3%
5	Lain-lain	3	3,2%
	Jumlah	92	100%

Sumber : Data Primer diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang melakukan pembiayaan berdasarkan jenis pendidikan adalah SD sedanya 3 responden, SLTP/SMP sebanyak 20 responden, SLTA/SMA/Sederajat sebanyak 50 responden, perguruan tinggi sebanyak 16 responden, dan lain-lain sebanyak 3 responden, jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas yang melakukan pembiayaan adalah yang memiliki jenis pendidikan SLTA/SMA/Sederajat dengan jumlah 50 responden dan presentase 54,3%

5. Karakteristik Berdasarkan Penghasilan

Tabel 4.5

Responden Berdasarkan Besarnya Penghasilan

No.	Jumlah Penghasilan	Jumlah	Presentase %
1	Rp. > 500.000	4	4,3%
2	Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	11	11,9%
3	Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000	24	26%
4	Rp. < 1.500.000	53	57,6%
	Jumlah	92	100%

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2019

Dari tabel 4.5 diatas maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang melakukan pembiayaan di BMT Istiqomah Tulungagung yang memiliki penghasilan diatas Rp. 1.500.000 dengan jumlah 53 responden dan presentase 58,2%

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket yang telah disebarkan secara acak kepada responden yang terdiri atas 40 item pertanyaan dan dibagi dalam 4 kategori yaitu:

- a. 17 (tujuh belas) item pertanyaan digunakan untuk mengukur kualitas pelayanan sebagai variabel X1
- b. 7 (tujuh) item pertanyaan digunakan untuk mengukur bagi hasil sebagai variabel X2
- c. 10 (sepuluh) item pertanyaan digunakan untuk mengukur *word of mouth* sebagai variabel X3
- d. 6 (enam) item pertanyaan digunakan mengukur pengambilan keputusan anggota pembiayaan sebagai variabel Y

Hasil yang diperoleh dari jawaban responde sebagaimana akan dipaparkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6

Hasil Kuesioner Tentang Variabel Kualitas Pelayanan

Variabel	Item Pertanyaan	Jawaban Responden									
		SS		S		N		TS		STS	
Kualitas Pelayanan (X1)	X1.1	48	52,1%	44	47,8%	-	-	-	-	-	-
	X1.2	40	43,4%	44	47,8%	8	8,6%	-	-	-	-
	X1.3	40	43,4%	50	54,3%	2	2,1%	-	-	-	-
	X1.4	42	45,6%	43	46,7%	7	7,6%	-	-	-	-
	X1.5	44	47,8%	43	46,7%	5	5,4%	-	-	-	-
	X1.6	39	42,3%	44	47,8%	9	9,7%	-	-	-	-
	X1.7	45	48,9%	40	43,4%	7	7,6%	-	-	-	-
	X1.8	36	39,1%	45	48,9%	11	11,9%	-	-	-	-
	X1.9	49	53,2%	40	43,4%	3	3,2%	-	-	-	-
	X1.10	42	45,6%	45	48,9%	5	5,4%	-	-	-	-
	X1.11	41	44,5%	46	50%	5	5,4%	-	-	-	-
	X1.12	44	47,8%	39	42,3%	9	9,7%	-	-	-	-
	X1.13	46	50%	43	46,7%	3	3,2%	-	-	-	-
	X1.14	50	54,3%	35	38%	7	7,6%	-	-	-	-
	X1.15	40	43,4%	48	52,1%	4	4,3%	-	-	-	-
	X1.16	44	47,8%	44	47,8%	4	4,3%	-	-	-	-
	X1.17	44	47,8%	43	46,7%	5	5,4%	-	-	-	-

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2019

Dari tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan terdapat 17 item pertanyaan, dimana item pertanyaan X1.1 menunjukkan sebanyak 48 responden atau 52,1 yang menjawab sangat setuju sedangkan 44 responden atau 47,8% lainnya menjawab setuju. Item pertanyaan X1.2 menunjukkan sebanyak 40 responden atau 43,4% menjawab sangat setuju, 44 responden atau 47,8% menjawab setuju sedangkan 8 responden atau 8,6% menjawab netral. Item pertanyaan X1.3 menunjukkan bahwa sebanyak 40 responden atau 43,4% menjawab sangat setuju, 50 responden atau 54,3% menjawab setuju sedangkan 2 responden atau 2,1% menjawab netral. Di item pertanyaan X1.4 menunjukkan

bahwa sebanyak 42 responden atau 45,6% menjawab sangat setuju, sedangkan 43 responden atau 46,7% menjawab setuju dan 7 responden atau 7,6% menjawab netral. Pada item pertanyaan X1.5 menunjukkan sebanyak 43 responden atau 46,7% menjawab sangat setuju dan setuju sedangkan 5 responden menjawab netral. Item pertanyaan X1.6 menunjukkan bahwa sebanyak 39 responden atau 42,3% menjawab sangat setuju sedangkan 44 responden atau 47,8% menjawab setuju dan sisanya menjawab netral yaitu 9 responden atau 9,9%. Di item pertanyaan X1.7 sebanyak 45 responden atau 48,9% menjawab sangat setuju sedangkan 40 responden atau 43,4% setuju dan sisanya menjawab netral sebanyak 7 responden atau 7,6%. Pada item pertanyaan X1.8 menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 responden atau 39,1% dan 45 responden atau 48,9% menjawab setuju sedangkan sisanya menjawab netral sebanyak 11 responden atau 11,9%. Item pertanyaan X1.9 menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 49 responden atau 53,2% dan 40 responden atau 43,4% menjawab setuju dan sisanya sebanyak 3 responden atau 3,2% menjawab netral. Item pertanyaan X1.10 menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 45 responden atau 48,9% sedangkan yang menjawab sangat setuju sebanyak 42 responden atau 45,6% dan sisanya menjawab netral 5 responden atau 5,4%. Item pertanyaan X1.11 menunjukkan sebanyak 42 responden atau 45,6% menjawab sangat setuju sedangkan 46 responden atau 50% mayoritas menjawab setuju dan sisanya menjawab netral sebanyak 5 responden atau 5,4%. Di item pertanyaan X1.12 menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 44 responden atau 47,8% sedangkan yang menjawab setuju

sebanyak 39 responden atau 42,3% dan sisanya 9 responden atau 9,7% menjawab netral. pada item pertanyaan X1.13 menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 46 responden atau 50% sedangkan 43 responden atau 46,7% menjawab setuju dan sisany 3 responden atau 3,2% menjawab netral. pertanyaan X1.14 menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 50 responden atau 54,3% sedangkan 35 responden atau 38% menjawab setuju dan sisanya 7 responden atau 7,6% menjawab netral. pada item pertanyaan X1.15 menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 48 responden atau 52,1% sedangkan 40 responden atau 43,4% menjawab sangat setuju sisanya menjawab netral sebanyak 4 responden atau 4,4%. Di item pertanyaan X1.16 menunjukkan mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju sebanyak 44 responden atau 47,8% dan sisanya menjawab netral sebanyak 4 atau 4,3%. Dan item pertanyaan X1.17 menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 44 responden atau 47,8% sedangkan 5 responden atau 5,4% menjawab netral.

Tabel 4.7

Hasil Kuesioner Tentang Bagi Hasil

Variabel	Item Pertanyaan	Jawaban Responden									
		SS		S		N		TS		STS	
Bagi Hasil (X2)	X2.1	43	46,7%	46	50%	3	3,2%	-	-	-	-
	X2.2	41	44,5%	44	47,8%	7	7,6%	-	-	-	-
	X2.3	46	50%	45	48,9%	1	1%	-	-	-	-
	X2.4	46	50%	32	34,7%	14	15,2%	-	-	-	-
	X2.5	43	46,7%	46	50%	3	3,2%	-	-	-	-
	X2.6	45	48,9%	42	45,6%	5	5,4%	-	-	-	-
	X2.7	43	46,7%	45	48,9%	3	3,2%	1	1%	-	-

Sumber : data primer diolah 2019

Dari tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa variabel bagi hasil dibagi mejadi 7 item pertanyaan dimana item pertanyaan X2.1 menunjukkan bahwa mayoritas menjawab setuju sebanyak 46 responden atau 50% sedangkan 43 responden atau 46,7% menjawab sangat setuju dan sisanya 3 responden atau 3,2% menjawab netral. pada item pertanyaan X2.2 mayoritas responden juga menjawab setuju sebanyak 44 responden atau 47,8% sedangkan yang menjawab sangat setuju sebanyak 41 responden atau 44,5% dan sisanya menjawab netral sebanyak 7 responden atau 7,6%. Pada item pertanyaan X2.3 responden menjawab sangat setuju sebanyak 46 responden atau 50% dan yang menjawab setuju sebanyak 45 responden atau 48,9% sedangkan sisanya 1 responden menjawab netral. pada item pertanyaan X2.4 mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 46 responden atau 50% sedangkan responden yang menjawab setuju sebanyak 32 responden atau 34,7% dan sisanya 14 responden atau 15,2% menjawab netral. di item pertanyaan X2.5 mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 46 responden atau 50% sedangkan 43 responden atau 46,7% menjawaba sangat setuju dan sisanya 3 responden atau 3,2% menjawab netral. pada item pertanyaan X2.6 mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 45 responden atau 48,9% sedangkan 42 responden atau 45,6% menjawab setuju sisanya 5 responden atau 5,4% menjawab netral. dan item pertanyaan X2.7 mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 45 responden atau 48,9% sedangkan 43 responden atau 46,7% menjawab sangat setuju, 3 responden atau 3,2% menjawab netral dan 1 responden atau 1% menjawab tidak setuju.

Tabel 4.8
Hasil Kuesioner Tentang *Word Of Mouth*

Variabel	Item Pertanyaan	Jawaban Responden									
		SS		S		N		TS		TS	
<i>Word Of Mouth</i> (X3)	X3.1	58	63,0%	26	28,2%	7	7,6%	1	1%	-	-
	X3.2	51	55,4%	34	36,5%	7	7,6%	-	-	-	-
	X3.3	51	55,4%	37	40,0%	4	4,3%	-	-	-	-
	X3.4	47	51,0%	30	32,6%	15	16,3%	-	-	-	-
	X3.5	45	48,9%	35	38,0%	12	13,0%	-	-	-	-
	X3.6	52	56,6%	37	40,0%	3	3,2%	-	-	-	-
	X3.7	51	55,4%	34	36,5%	7	7,6%	-	-	-	-
	X3.8	51	55,4%	32	34,7%	9	9,7%	-	-	-	-
	X3.9	56	60,8%	27	29,3%	9	9,7%	-	-	-	-
	X3.10	47	51,0%	35	38,0%	10	11,8%	-	-	-	-

Sumber : Data Primer diolah 2019

Dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel *word of mouth* terbagi menjadi 10 item pertanyaan dimana, item pertanyaan X3.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 58 responden atau 63,0% sedangkan yang menjawab setuju 26 responden atau 28,2%, netral 7 responden atau 7,6% sisanya menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden. Pada item pertanyaan X3.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 51 responden atau 55,4% sedangkan 34 responden atau 36,5% menjawab setuju sisanya menjawab netral sebanyak 7 responden atau 7,6%. Pada item pertanyaan X3.3 menunjukkan bahwa 51 responden atau 55,4% mayoritas menjawab sangat setuju sedangkan 37 responden atau 40,0% menjawab setuju dan sisanya menjawab netral sebanyak 4 responden atau 4,3%. Didalam item pertanyaan X3.4 menunjukkan bahwa sebanyak 47 responden atau 51,0% menjawab sangat setuju sedangkan 30 responden atau 32,6% menjawab setuju dan sisanya 15 responden atau 16,3% menjawab netral. dalam item pertanyaan X3.5 menunjukkan bahwa 45

responden atau 48,9% menjawab sangat setuju sedangkan 35 responden atau 38,0% menjawab setuju dan sisanya menjawab netral sebanyak 12 responden atau 13,0%. Pada item pertanyaan X3.6 menunjukkan bahwa 52 responden atau 56,5% menjawab sangat setuju sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 37 responden atau 40,2% dan sisanya 3 responden atau 3,2% menjawab netral. item pertanyaan X3.7 menunjukkan bahwa sebanyak 51 responden atau 55,4% menjawab sangat setuju sedangkan responden yang menjawab setuju sebanyak 34 responden atau 36,9% dan sisanya menjawab netral sebanyak 7 responden atau 7,6%. Pada item pertanyaan X3.8 menunjukkan bahwa mayoritas 51 responden atau 55,4% juga menjawab sangat setuju sedangkan 32 responden atau 34,7% menjawab setuju dan sisanya 9 responden atau 9,7% menjawab netral. pada item pertanyaan X3.9 menunjukkan bahwa 56 responden atau 60,8% mayoritas menjawab sangat setuju sedangkan 27 responden atau 29,3% menjawab setuju dan sisanya 9 responden atau 9,7% ,menjawab netral. dan pada item pertanyaan X3.10 menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 47 responden atau 51,0% sedangkan responden yang menjawab setuju sebanyak 35 responden atau 38,0% dan sisanya 10 responden atau 10,8% menjawab netral.

Tabel 4.9**Hasil Kuesioner Tentang Pengambilan Keputusan Pembiayaan**

Variabel	Item Pertanyaan	Jawaban Responden									
		SS		S		N		TS		STS	
Pengambilan Keputusan Pembiayaan (Y)	Y1.1	46	50,0%	43	46,7%	3	3,2%	-	-	-	-
	Y1.2	48	52,1%	39	42,3%	5	5,4%	-	-	-	-
	Y1.3	45	48,9%	45	48,9%	2	2,1%	-	-	-	-
	Y1.4	53	57,6%	29	31,5%	10	10,8%	-	-	-	-
	Y1.5	37	40,2%	53	57,6%	2	2,1%	-	-	-	-
	Y1.6	59	64,1%	28	30,4%	5	5,4%	-	-	-	-

Sumber : Data Primer diolah 2019

Dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel pengambilan keputusan pembiayaan dibagi menjadi 6 item pertanyaan, dimana item pertanyaan Y1.1 menunjukkan bahwa 46 responden atau 50,0% mayoritas menjawab sangat setuju sedangkan 43 responden atau 46,7% menjawab setuju dan sisanya 3 responden atau 3,2% menjawab netral. pada item pertanyaan Y1.2 menunjukkan bahwa 48 responden atau 52,1% responden menjawab sangat setuju sedangkan 39 responden atau 42,3% menjawab setuju dan sisanya 5 responden atau 5,4% menjawab netral. pada item pertanyaan Y1.3 menunjukkan bahwa 45 responden atau 48,9% mayoritas menjawab sangat setuju sedangkan 45 responden atau 48,9% menjawab setuju dan sisanya 2 responden atau 2,1% menjawab netral. item pertanyaan Y1.4 menunjukkan bahwa 53 responden atau 57,6% mayoritas menjawab sangat setuju sedangkan 29 responden atau 31,5% menjawab setuju dan sisanya 10 responden atau 10,8% menjawab netral. pada item pertanyaan Y1.5 menunjukkan bahwa sebanyak 53 responden atau 57,6% menjawab setuju sedangkan 37 responden atau 40,2% menjawab sangat setuju dan sisanya 2 responden atau 2,1% menjawab netral. dan item pertanyaan Y1.6 menunjukkan

bahwa sebanyak 59 responden atau 64,1% menjawab sangat setuju sedangkan 28 responden atau 30,4% menjawab setuju dan sisanya menjawab netral sebanyak 5 responden atau 5,4%.

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data angket yang disebarakan secara langsung kepada anggota *Baitul Mal Wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* yang melakukan pembiayaan. Sehingga dapat dilakukan analisi yang diperoleh, meliputi analisis variabel indenpenden beupa kualitas pelayanan, bagi hasil, *word of mouth* terhadap variabel dependem yaitu pengambilan keputusan pembiayaan anggota. Dalam analisis ini perhitungan variabel-variabelnya dengan menggunakan komputer melalui aplikasi program SPSS 23.0. berikut ini hasi statistik data yang telah diolah menggunakan aplikasi SPSS 23.0

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas juga merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan dan kesahihan suatu instrumen.⁹⁴ Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid atau sah mempunyai validitas yang rendah. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam

⁹⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm:46

mennguji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya definisikan suatu variabel. Jika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ maka valid.

Tabel 4.10
Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X				
Kualitas Pelayanan (X1)	X1.1	0,683	0,202	Valid
	X1.2	0,689	0,202	Valid
	X1.3	0,713	0,202	Valid
	X1.4	0,661	0,202	Valid
	X1.5	0,662	0,202	Valid
	X1.6	0,729	0,202	Valid
	X1.7	0,693	0,202	Valid
	X1.8	0,703	0,202	Valid
	X1.9	0,722	0,202	Valid
	X1.10	0,770	0,202	Valid
	X1.11	0,708	0,202	Valid
	X1.12	0,721	0,202	Valid
	X1.13	0,663	0,202	Valid
	X1.14	0,701	0,202	Valid
	X1.15	0,740	0,202	Valid
	X1.16	0,739	0,202	Valid
	X1.17	0,765	0,202	Valid
Bagi Hasil (X2)	X2.1	0,645	0,202	Valid
	X2.2	0,686	0,202	Valid
	X2.3	0,664	0,202	Valid
	X2.4	0,732	0,202	Valid
	X2.5	0,706	0,202	Valid
	X2.6	0,699	0,202	Valid
	X2.7	0,699	0,202	Valid
Word Of Mouth (X3)	X3.1	0,742	0,202	Valid
	X3.2	0,810	0,202	Valid
	X3.3	0,774	0,202	Valid
	X3.4	0,742	0,202	Valid
	X3.5	0,770	0,202	Valid
	X3.6	0,765	0,202	Valid
	X3.7	0,733	0,202	Valid
	X3.8	0,689	0,202	Valid
	X3.9	0,809	0,202	Valid

	X3.10	0,648	0,202	Valid
Y				
Pengambilan Keputusan Pembiayaan (Y)	Y1.1	0,758	0,202	Valid
	Y1.2	0,668	0,202	Valid
	Y1.3	0,786	0,202	Valid
	Y1.4	0,802	0,202	Valid
	Y1.5	0,642	0,202	Valid
	Y1.6	0,715	0,202	Valid

Sumber : Data Primer diolah Menggunakan SPSS 23.0 tahun 2019

Dari data tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing pertanyaan dari setiap variabel memiliki r hitung $>$ r tabel (0,202) dan bernilai positif. Dengan demikian bahwa butir dari setiap pertanyaan pada setiap variabel baik variabel independen maupun variabel dependen dinyatakan VALID.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan Nugroho dan Sayuti yaitu data dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisiensi alpha yang lebih besar dari 0,60⁹⁵. Seperti keterangan yang ada dibawah ini:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliable.
- 2) Nilai alpha Cronbach 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliable.
- 3) Nilai alpha Cronbach 0.41 s.d 0.60, berarti cukup reliabl.
- 4) Nilai alpha Cronbach 0.61 s.d 0.80, berarti reliable.
- 5) Nilai alpha Cronbach 0.81 s.d 1.00, berarti sangat reliable.

⁹⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher,2009) hal 96

Berikut dibawah ini merupakan hasil dari uji reliabilitas variabel kualitas pelayanan (X1), bagi hasil (X2), *word of mouth* (X3, dan pengambilan keputusan pembiayaan anggota (Y).

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Coefficients	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X ₁)	17 item	0,938	Sangat Reliable
Bagi Hasil (X ₂)	7 item	0,815	Sangat Reliable
Word Of Mouth (X ₃)	10 item	0,911	Sangat Reliable
Pengambilan Keputusan Pembiayaan Anggota (Y)	6 item	0,822	Sangat Reliable

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS 23.0 Tahun 2019

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki Alpha Cronbach's $> 0,60$, yang menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan, bagi hasil, *word of mouth* dan pengambilan keputusan pembiayaan dapat dikatakan sangat RELIABEL

2. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel bebas terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mengetahui model regresi yang baik yaitu dengan cara memilih distribusi data yang normal atau data yang mendekati normal.⁹⁶ Untuk uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametrik yaitu *Kolmogorov Smirnov* yang mana uji ini digunakan untuk mengetahui apakah tingkat signifikansi dari data tersebut terdistribusi secara normal

⁹⁶ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar Dan Aplikasinya* (Jakarta : kencana, 2004), hal.

atau tidak. Dasar-dasar pengambilan keputusan untuk uji *Kolmogorov Smirnov* ini dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Nilai Sig. atau Signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.⁹⁷

Tabel 4.12
Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,95705744
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,045
	Negative	-,057
Test Statistic		,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS 23.0 Tahun 2019

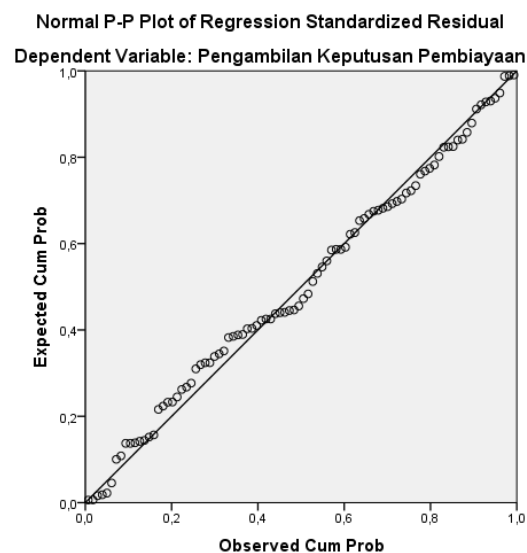
Berdasarkan Tabel 4.12 uji normalitas data Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Signifikansi atau probabilitas $0,200 > 0,05$. Sesuai dengan keputusan uji normalitas data Komogororv-Smirnov apabila nilai

⁹⁷ Agus Eko Sujianto, Aplikasi *Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustaka, 2009), hal. 78

Signifiaksi atau probabilitas $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data dikatakan data tersebut **berdistribusi Normal**.

Selanjutnya Uji kolmogorov-smirnov adalah uji normalitas P-Plot dengan gambar sebagai berikut :

Gambar 4.1
Uji P-Plot



Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS 23.0 Tahun 2019

Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.⁹⁸ Jadi berdasarkan gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa gambar titik-titik menyebar disekitar diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi **Normal**.

⁹⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009) hal 87-88

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas diperlukan yaitu untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya yang sama dalam satu model. Jika terjadi kemiripan maka akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara satu variabel independen dengan variabel independen lainnya

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari mulikolinieritas.⁹⁹ VIF disini maksudnya adalah suatu estimasi berapa bear mulikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit pada koefisien estimasi, akibatnya dapat menurunkan nilai t.

Tabel 4. 13
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
Kualitas Pelayanan	,693	1,442
Bagi Hasil	,633	1,580
Word Of Mouth	,632	1,583

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan
Pembiayaan

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS 23.0 Tahun 2019

⁹⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisier, 2009) hal 79

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diketahui bahwa hasil VIF < 10 , dimana variabel Kualitas pelayanan (X1) sebesar $1,442 < 10$ sedangkan variabel bagi hasil (X2) sebesar $1,580 < 10$ dan variabel *word of mouth* (X3) sebesar 1,583. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel-variabel tersebut terbebas dari **gejala multikolinearitas**.

b. Uji Heteroskedastisitas

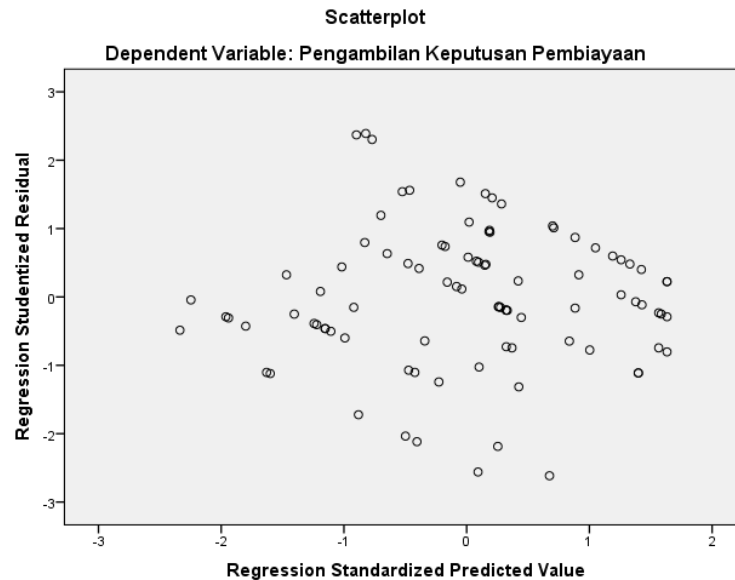
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heterokedastisitas. Konsekuensi terjadinya heteroskedastisitas yaitu uji signifikansi menjadi tidak valid. Heterokedastisitas merupakan keadaan yang menunjukkan faktor pengganggu (*error*) tidak konstan. Dalam hal ini terjadi korelasi antara faktor pengganggu dengan variable penjelas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁰⁰

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- a) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- b) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekar angka 0
- c) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja

¹⁰⁰ *Ibid*, hal 105

Gambar 4.2
Uji Heteroskedasitas



Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS 23.0 Tahun 2019

Dari gambar 4.2 diatas dapat diketahui bahwa titik-titik yang ada dalam gambar diatas menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, serta penyebaran titik-titik pada gambar diatas berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedasitas sehingga model regresi layak untuk dipakai.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Setelah selesai uji validitas, reliabilitas dan uji normalitas data dilakukan dan hasil yang menunjukkan bahwa data tersebut memenuhi persyaratan, maka selanjutnya yaitu melakukan pengujian regresi untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Regresi linier berganda merupakan model regresi linier dengan melibatkan lebih dari satu varibale bebas atau

predictor. Setelah data penelitian yang berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan. Untuk melihat pengaruh antara variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji Regresi Liner Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,290	2,613		2,407	,018
	Kualitas Pelayanan	,078	,036	,212	2,179	,032
	Bagi Hasil	,313	,090	,354	3,478	,001
	Word Of Mouth	,114	,053	,218	2,132	,036

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Pembiayaan

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS 23.0 Tahun 2019

Tabel diatas digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana Y = Pengambilan Keputusan Nasabah

a = konstanta

b₁ b₂ b₃ = Koefiensi koleraso ganda

X₁ = Kualitas Pelayanan

X₂ = Word of mouth

X₃ = Bagi hasil

e = error of term

maka jika dilihat dari persamaan diatas maka persamaan regresi dapat dilihat sebagai berikut :

$$Y = 6,290 + 0,078 x_1 + 0,313 x_2 + 0,114 x_3 + e$$

Atau Pengambilan Keputusan Pembiayaan = 6,290 + 0,078 (Kualitas Pelayanan) + 0,313 (Bagi Hasil) + 0,114 (*Word Of Mouth*) + e

Keterangan:

- a. Konstanta sebesar 6,290 artinya jika skor kualitas pelayanan, bagi hasil ,*word of mouth* nilainya 0 (Nol) maka skor pengambilan keputusan sebesar 6,290.
- b. Koefisiensi regresi X1 (Kualitas Pelayanan) , sebesar + 0,078, artinya bahwa semakin tinggi nilai kualitas pelayanan akan pengambilan keputusan anggota sebesar 0,078. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan mampu memberikan kontribusi terhadap pengambilan keputusan anggota. Dan sebaliknya jika terjadi penurunan dari kualitas pelayanan maka pengambilan keputusan diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,078.
- c. Koefiensi regresi X2 (Bagi Hasil), sebesar + 0,313, artinya bahwa semakin tinggi nilai bagi hasil akan meningkatkan pengambilan keputusan anggota sebesar 0,313. Hal tersebut menunjukkan bahwa bagi hasil mampu memberikan kontribusi anggota untuk selalu menggunakan jasa

pembiayaan di *Baitul Mal wa Tamwil Istiqomah Tulungagung*. Dan sebaliknya jika bagi hasil mengalami penurunan maka pengambilan keputusan pembiayaan anggota diprediksi juga akan mengalami penurunan sebesar 0,313.

- d. Koefisien regresi X3 (*Word Of Mouth*), sebesar + 0,114, artinya semakin tinggi nilai *word of mouth* maka akan meningkatkan pengambilan keputusan sebesar 0,114. Dalam hal ini bahwa variabel *word of mouth* mampu memberikan kontribusi terhadap pengambilan keputusan pembiayaan anggota di BMT Istiqomah Tulungagung. Dan sebaliknya jika nilai dari *word of mouth* terjadi penurunan maka *word of mouth* diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,114.
- e. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Untuk mengetahuinya ada atau tidaknya variabel independen mempengaruhi dependen dilihat dari nilai t hitung > t tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau

dengan melihat angka signifikasinya . jika nilai sig < 0,05 maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hasil dari uji t sebagai berikut :

Tabel 4.15
Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,290	2,613		2,407	,018
	Kualitas Pelayanan	,078	,036	,212	2,179	,032
	Bagi Hasil	,313	,090	,354	3,478	,001
	Word Of Mouth	,114	,053	,218	2,132	,036

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Pembiayaan

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS 23.0 Tahun 2019

Dari tabel 4.15 diatas diketahui bahwa variabel Kualitas Pelayanan (X1) nilai sig 0,032 < 0,05. Untuk variabel Bagi Hasil (X2) nilai sig 0,001 < 0,05 dan untuk variabel *Word Of Mouth* nilai sig 0,036 < 0,05. Sehingga dapat dikatakan ketiga variabel berpengaruh secara parsial terhadap variabel pengambilan keputusan pembiayaan anggota secara signifikan.

Untuk lebih meyakinkan ada atau tidaknya pengaruh Parsial secara signifikan antara variabel independen terhadap dependen juga dapat dilihat dari nilai t hitung > t tabel. berikut rumus mencari distribusi nilai t tabel

$$t \text{ tabel} = (\alpha / 2 ; n-k-1)$$

keterangan =

α : alpha (0,05)

n : jumlah responden

k : jumlah variabel independen

jadi dari rumus di atas maka dapat aplikasikan sebagai berikut :

$$t \text{ tabel} = (0,05/2 ; 92-3-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,025 ; 88)$$

$$t \text{ tabel} = 1,987$$

Jadi Berdasarkan tabel 4.15 diatas diketahui bahwa variabel kualitas pelayanan (X1) nilai t hitung sebesar $2,179 > 1,987$ (t tabel). Sedangkan variabel bagi hasil (X2) nilai t hitung sebesar $3,478 > 1,987$ (t tabel) dan variabel *word of mouth* (X3) nilai t hitung sebesar $2,132 > 1,987$ (t tabel). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Secara rincinya bisa dilihat pada penjelasan dibawah ini:

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan nilai signifikansi dari hasil output SPS

- 1) Jika nilai sig $<$ 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2) Jika nilai sig > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

a) Hipotesis 1 (H1)

Berdasarkan tabel 4.15 uji t dari tabel Coefficients tabel 4.15 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji signifikansi variabel kualitas pelayanan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan anggota di *Baitul Mal Wa Tamwil Istiqomah Tulungagung* sebagai berikut:

Ho = tidak adanya pengaruh secara signifikan antara variabel kualitas pelayan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan anggota.

Ha = adanya pengaruh secara signifikan antara variabel kualitas pelayanan terhadap variabel pengambilan keputusan pembiayaan anggota.

Berdasarkan tabel 4.15 uji t diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar $2,179 > 1,987$ (t tabel) dan tingkat sig $0,032 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan untuk menolah Ho dan menerima Ha. Dengan demikian variabel kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan anggota *Baitul Mal Wa Tamwil Istiqomah Tulungagung*.

b) Hipotesis 2 (H2)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel Coefficients tabel 4.15 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji variabel bagi hasil terhadap pengambilan keputusan pembiayaan di *Baitul Mal Wa Tamwil Istiqomah Tulungagung* sebagai berikut :

Ho = tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bagi hasil terhadap variabel pengambilan keputusan pembiayaan.

Ha = adanya pengaruh signifikan antara variabel bagi hasil terhadap variabel pengambilan keputusan pembiayaan.

Berdasarkan tabel 4.15 uji t diatas dapat diketahui bahwa nialai t hitung sebesar $3,478 > 1,987$ (t tabel) dan tingkat sig $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulakn untuk menolah Ho dan menerima Ha. Dengan demikian variabel bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan anggota *Baitul Mal Wa Tamwil Istiqomah Tulungagung*.

c) Hipotesis 3 (H3)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel Coefficients tabel 4.15 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji variabel *word of mouth* terhadap pengambilan keputusan pembiayaan di *Baitul Mal Wa Tamwil Istiqomah Tulungagung* sebagai berikut :

Ho = tidak ada pengaruh signifikan antara variabel *word of mouth* terhadap variabel pengambilan keputusan pembiayaan.

Ha = adanya pengaruh signifikan antara variabel *word of mouth* terhadap variabel pengambilan keputusan pembiayaan.

Berdasarkan tabel 4.15 uji t diatas dapat diketahui bahwa nialai t hitung sebesar $2,132 > 1,987$ (t tabel) dan tingkat sig sig $0,036 < 0,05$. Maka dapat disimpulakn untuk menolah Ho dan menerima Ha. Dengan demikian variabel *word of mouth* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan

keputusan pembiayaan anggota *Baitul Mal Wa Tamwil Istiqomah* Tulungagung

b. Uji F (Simultan)

Uji f ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama. Pada penelitaian ini apakah variabel kualitas pelayanan, bagi hasil dan *word of mouth* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembiayaan anggota di *Baitu Mal Wa Tamwil Istiqomah* Tulungagung. Berikut hasil uji f test dapat diketahui dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.16

Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	254,018	3	84,673	21,378	,000 ^b
	Residual	348,537	88	3,961		
	Total	602,554	91			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Pembiayaan

b. Predictors: (Constant), Word Of Mouth, Kualitas Pelayanan, Bagi Hasil

Sumber : *Data Primer diolah menggunakan SPSS 23.0 Tahun 2019*

Kriteria :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat diketahui nilai dari F hitung adalah 21,378, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (kurang dari 0,05) sedangkan F tabel pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Beriku rumus untuk mencari nilai F tabel : $(k ; n-k)$ dimana k merupakan jumlah variabel

independen dan n merupakan jumlah sampel, maka dapat diaplikasikan sebagai $(3; 92-3) = (3; 89)$ diperoleh nilai F tabel adalah 2,71. Dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel dapat diperoleh kesimpulan bahwa F hitung $>$ F tabel = $21,378 > 2,71$, maka menolak H_0 dan menerima H_a . Dan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05) artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel kualitas pelayanan, bagi hasil dan *word of mouth* terhadap pengambilan keputusan pembiayaan anggota di BMT Istiqomah Tulungagung.

6. Analisis Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi ini untuk mengetahui seberapa besarnya variabel independen dalam menarangkan variabel dependen atau untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil koefisiensi determinasi:

Tabel 4.17
Koefisiensi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,649 ^a	,422	,402	1,990

a. Predictors: (Constant), Word Of Mouth, Kualitas Pelayanan, Bagi Hasil

Sumber : Data Primer diolah menggunakan SPSS 23.0 Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.17 diatas menjelaskan bahwa besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Angka R Square atau besar koefisiensi determinasi adalah 0,422. Jadi pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen adalah 42,2%. Sedangkan sisanya ($100\% - 42,2\% = 57,8\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.